

Ringkasan Hasil Penelitian

**STUDY PELACAKAN (TRACER STUDY) LULUSAN JURUSAN
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH
DAN KOMUNIKASI IAIN ANTASARI BANJARMASIN**



Tim Peneliti :
Armiah, S.IP, M.Si
Drs. H. Suriannor, M.Si
Nur Falikhah, S.Ant, M.Sc

**Penelitian ini mendapat dana dari DIPA
IAIN Antasari Banjarmasin
Tahun 2014**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
IAIN ANTASARI
2014**

A. Gambaran Umum

Mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam berasal dari berbagai daerah di Kalimantan Selatan dan luar Kalimantan Selatan dengan berbagai latar belakang pendidikan, ada yang berasal dari MAN, MAS, Pondok Pesantren, SMA Negeri dan Swasta dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam telah berhasil mencetak alumni dan sebagian telah bekerja di berbagai instansi pemerintah maupun swasta (data terlampir). Berikut ini adalah data alumni Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah tahun 2009-2013 :

**Tabel 1 : Data alumni Program Studi KPI
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Tahun 2009-2013**

No	Nama/ NIM	L/P	IPK
1.	Zahrah 0401316641	P	3,69
2.	Norjanah 03131656	P	3,56
3.	Rabiatul Adawiyah 0401316640	P	3,51
4.	H. Abd. Khair A 0501317214	L	3,39
5.	Iwan Perdana 0501317213	L	3,39
6.	Suyitno 0501317211	L	3,38
7.	Mulkan 0501317216	L	3,32
8.	H.M. Shafwan M 0501317215	L	3,19
9.	Faisal Aripin 0101314828	L	3,11
10.	Mahmudah 0001314113	P	2,94
11.	M. Raisul Rifani 0301316151	L	2,88
12.	Muhammad Pitriadi 0501317210	L	3,18
13.	Hj. Hafidah 0601317825	P	3,02
14.	Husnan Budiman 0501317145	L	3,73

No	Nama/ NIM	L/P	IPK
15	Murtasiah 0501317144	P	3,26
16	Faisal 050131741	L	3,11
17	Supriyadi Hadi S 0501317140	L	3,08
18	Mas Roni 0501317146	L	3,65
19	Hajjah Muna 0501317150	P	3,44
20	Hijratunnisa 0601317727	P	3,46
21	Ima Falinda 0601317727	P	3,47
22	Mariya Ulfah 0601317730	P	3,59
23	Nourhikmah 0601317732	P	3,38
24	Siti Aisyah 0501317151	P	3,36
25	Rahmi Khairiyati 0601317734	P	3,26
26	Kurniawati 0601317729	P	3,48
27	Marni 0601317731	P	3,35
28	Yuni Hartini 0601317736	P	3,57
29	Nuriati 0601317826	P	3,28
30	Wiwik Hariani 0601317828	P	3,22
31	Barkati 0601317828	P	3,29
32	M. Tamzid 0301316152	L	2,75
33	Dewi Ariani 0501317147	P	3,02
34	Akhmad Haitamie 0601317718	L	3,16
35	Ahmad Rizadi 0601317717	L	3,11
36	Dewita Shanty 0701318342	P	3,62

No	Nama/ NIM	L/P	IPK
37	Wiji Nuraini 0701318347	P	3,59
38	Nur Hairiah 0701318344	P	3,56
39	Rabiatul Awaliyah 0701318346	P	3,48
40	Norhidayati 0701318343	P	3,56
41	Heri 0601317721	L	3,14
42	Achmad Maghfur 0501317721	L	3,75
43	M. Syarafuddin 0601317724	L	3,15
44	Fadli Rizki 0601317720	L	3,07
45	Ariandy 0601317719	L	3,23
46	H. Mahjur 0701318892	L	3,40
47	Sahal Tastari 0801319655	L	3,15
48	Hj. Fatmawati 0801319653	P	3,56
49	Isnayanti K 0801319654	P	3,00
50	Siti Delfina F 0501317148	P	3,73
51	Miftah Farid 0501317143	L	3,16
52	Norhadiyatullah 0801319446	L	3,31
53	Habibah 0801319447	P	3,43
54	Jannah 0801319447	P	3,61
55	Anang Wardi 0801319650	L	3,63
56	Abdullah 0701318887	L	3,11
57	Jaya Abdul G 0701318890	L	3,23
58	Sahib Hartoni 0801319473	L	3,40

No	Nama/ NIM	L/P	IPK
59	Sirajuddin 0801319474	L	3,26
60	Rahmaniah 0801319486	P	3,71
61	Raudhatul Jannah 0801319487	P	3,37
62	Hayatun Nufuz 0901310650	P	3,40
63	Kamariya 0901310650	P	3,38
64	Norliana 0901310652	P	3,67
65	Annida Hidayati 0901310646	P	3,67
66	Rina Ariyanti 0901310656	P	3,48
67	Rozzalia Erlanda 0901310657	P	3,22
68	Halimah 0801319477	P	2,95
69	Isnawati 0801319478	P	3,24
70	Kamaliah 0801319479	P	3,05
71	Nor Rahmi 0801319483	P	3,18
72	Riska Fahrina 0801319489	P	3,40
73	Umi Hani 0801319491	P	3,14
74	Abd. Wahid. M 0901310645	L	3,24
75	Fahryani 0901310648	L	3,57
76	Syaifullah 0901310658	L	3,20
77	Adis Maylinda 0901310670	P	3,54
78	Haitami 0901310680	L	3,27
79	Hamdani 0901310681	L	3,28
80	Harisah 0901310682	P	3,60

No	Nama/ NIM	L/P	IPK
81	Hj. Norma 0901310684	P	3,38
82	M. Hasanuddin 0901310690	L	3,56
83	Nordiati 0901310692	P	3,56
84	Nurul Hasanah 0901310694	P	3,39
85	Pahri Rahman 070131888	L	3,04
86	Mariana 1001311240	P	3,66
87	Parihin 1001311241	L	3,44
88	Tamami 1001311243	L	3,37
89	Sofyani 1001311244	L	3,55

Berdasarkan data di atas, jumlah alumni program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam tahun 2009-2013 adalah sebanyak 89 orang yang terdiri dari 39 orang laki-laki dan 50 orang perempuan. Jika dilihat dari tahun masuknya, maka alumni program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam adalah sebagai berikut :

Tabel 2 : Alumni Berdasarkan Tahun Masuk

Tahun Masuk	Frekuensi	Prosentase
2003	5	5.6
2004	2	2.2
2005	17	19.1
2006	18	20.2
2007	9	10.1
2008	17	19.1
2009	17	19.1
2010	4	4.5
Jumlah	89	100 %

Berdasarkan tabel 2 di atas, secara umum dapat dikatakan bahwa mahasiswa angkatan 2005-2009 frekuensinya hampir seimbang. Dari data tersebut ternyata ada mahasiswa angkatan tahun 2003 yang lulus di tahun 2009 ataupun setelahnya. Hal ini berarti bahwa mahasiswa tersebut menempuh masa studi lebih

dari 6 tahun. Ada sekitar 5 mahasiswa dari angkatan 2003. Meskipun demikian, ada pula mahasiswa yang menempuh studi kurang dari 4 tahun yaitu mahasiswa angkatan 2010 sebanyak 4 orang. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut mampu menyelesaikan perkuliahan dengan masa studi yang pendek yaitu kurang dari 8 semester.

Tabel 3: Alumni Berdasarkan IPK

IPK	Frekuensi	Prosentase
< 2,75	0	0.0
2,75 – 3,0	5	5.6
3,1 – 3,5	58	65.2
>3,5	26	29.2
Jumlah	89	100%

Berdasarkan Tabel 3, secara umum indeks prestasi kumulatif atau IPK alumni program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam baik yaitu sekitar 5,6%; amat baik yaitu sekitar 65,2%; dan predikat cumlaude sekitar 29,2%. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas para alumni program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam cukup membanggakan. Fakultas Dakwah dan Komunikasi secara ideal telah mengantar mahasiswa untuk memiliki kompetensi utama dan kompetensi pendukung dengan baik. Kemungkinan capaian prestasi akademik demikian itu sebagai akibat dari upaya sungguh-sungguh dari kebijakan universitas dan Fakultas yang selalu melakukan *up grading* para dosen dalam metode pembelajaran. Terlebih sekarang, kebijakan kendali mutu dari institut yang terus menerus mengevaluasi proses pembelajaran yang terjadi dengan melibatkan mahasiswa untuk mengevaluasi dosen. Hasil evaluasi mahasiswa dosennya menjadi salah satu variabel nilai kinerja dosen- dosen dalam menyiapkan meteri lebih matang.

Tabel 4 : Alumni Berdasarkan Lama Studi

Lama Studi	Frekuensi	Prosentase
<4 tahun	8	20.5
4 – 5 tahun	19	48.7
>5 tahun	12	30.8
Jumlah	39	100 %

Tabel menginformasikan tentang berapa lama waktu yang digunakan mahasiswa untuk menyelesaikan kesarjanaannya di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Data menunjukkan bahwa secara umum lama studi para lulusan adalah 4-5 tahun atau 8-10 semester yaitu sebanyak 19 orang atau sekitar 48,7%; kurang dari 4 tahun yaitu 8 orang atau sekitar 20,5% dan lebih dari 5 tahun yaitu 30,8%.

Lama waktu yang digunakan mahasiswa untuk menyelesaikan kesarjanaannya kurang dari 4 tahun ini biasanya tipe mahasiswa yang betul-betul hanya fokus studi dan dalam pengaturan waktu, antara studi dan kegiatan yang lain. Mahasiswa dalam menyelesaikan sarjananya 4 tahun dikategorikan tepat tahun atau dapat menempuh 8 semester. Mahasiswa kelompok ini termasuk mahasiswa disiplin dan menggunakan waktu dengan baik. Keuntungan menyelesaikan secara tepat waktu selain secara ekonomi lebih hemat, juga bisa menjadi bahan pertimbangan bagi pengelola institusi kerja, utamanya kerja di perusahaan. 5 tahun dalam menyelesaikan studi dapat dimengerti karena 5 tahun termasuk di dalam posisi tengah-tengah, biasanya posisi ini memang banyak. Selesai teori tetapi ingin menaikkan indeks prestasinya dengan yang lebih baik sehingga dia mengambil teori lagi yang berarti semesternya tambah satu atau dua semester. Mahasiswa dengan waktu tempuh 6 tahun biasanya mahasiswa yang dalam kategori ini mengambil cuti 2 semester atau satu semester dengan alasan-alasan tertentu, tetapi sebagian besar alasan ekonomi, para aktivis organisasi biasanya mereka menyelesaikan pada semester 12, itupun jika mahasiswa dengan aktivitas ini termasuk rajin kuliah. Hanya karena pertimbangan masih merasa kurang dalam berorganisasi mereka menambah waktu studi. Pada tahun ke enam ini mahasiswa sudah mulai jarang ke kampus karena sudah tidak memiliki kelas dan teman seangkatan, karena sudah banyak yang lulus. Mahasiswa yang menyelesaikan

studi 7 tahun biasanya mereka adalah mahasiswa dengan aktivitas yang malas kuliah, mahasiswa yang telah memilikikeluarga, mahasiswa yang sudah bekerja dan mahasiswa yang karena keterbatasannya kesulitan menyelesaikan skripsi. Perlakuan terhadap mereka oleh fakultas biasanya diberi waktu dispensasi 1 semester atau 3 bulan dengan pertimbangan teori sudah habis dan tinggal menyelesaikan skripsinya. Meskipun kadang juga tidak bisa tertolong lagi karena sudah berkali-kali diberi dispensasi tetap saja tidak bisa selesai.

Tabel 5 : Alumni yang Bekerja

Aspek	Frekuensi	Prosentase
Bekerja	64	71.9
Belum Bekerja	12	13.5
Tidak Diketahui	13	14.6
Jumlah	89	100%

Berdasarkan data di atas, alumni program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang bekerja sekitar 71,9 %; yang belum bekerja 13,5%; dan tidak diketahui sekitar 14,6%. Data tersebut menunjukkan bahwa banyak lulusan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang terserap dalam dunia kerja. Alumni yang belum bekerja yaitu sekitar 13,5% dan rata-rata adalah perempuan. Hal ini dikarenakan banyak mahasiswa yang setelah lulus langsung menikah dan mempunyai anak sehingga belum sempat masuk ke dunia kerja. Selain itu juga disebabkan karena mahasiswa tersebut melanjutkan studi baik di Kalimantan Selatan maupun di luar Kalimantan Selatan.

Tabel 6 : Alumni Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase
Laki-Laki	39	43.8 %
Perempuan	50	56.2 %
Jumlah	89	100 %

Tabel 7 : Alumni yang Bekerja

Aspek	Frekuensi	Prosentase
Sebelum Lulus	13	20.3
< 8 Bulan	33	51.6
1- 2 tahun	13	20.3
>2 tahun	5	7.8
Jumlah	64	100 %

Tabel menunjukkan secara umum masa tunggu lulusan untuk bekerja yaitu kurang dari 8 Bulan yaitu 51,6%; sebelum lulus 20,3%; 1-2 tahun 20,3% dan lebih dari 2 tahun sekitar 7,8%. Hal ini menunjukkan bahwa masa tunggu rata-rata bagi alumni program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam tidaklah terlalu lama yaitu kurang dari satu tahun, bahkan ada yang ketika mereka masih kuliah mereka sudah mendapatkan pekerjaan. Seperti yang diungkapkan oleh Murtasiah, mahasiswa angkatan 2005 yang bekerja di Banjar TV. Masa tunggu lulusan untuk bekerja ini erat kaitannya dengan keterampilan atau skills yang mahasiswa dapatkan ketika berada di bangku kuliah.

Tabel 8 : Penghasilan Pertama yang Diterima

Aspek	Frekuensi	Prosentase
100.000 - 500.000	13	20.3
500.000 -1 juta	18	28.1
1 juta - 1,5 juta	11	17.2
1,5 juta – 2 juta	13	20.3
>2 juta	9	14.1
Jumlah	64	100 %

Berdasarkan Tabel di atas, secara umum penghasilan pertama yang diterima lulusan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam adalah 500.000 – 1.000.000 yaitu sekitar 28,1%; 1,5 juta-2 juta sekitar 20,3%; lebih dari 2 juta sekitar 14,1% dan kurang dari 500.000 sekitar 20,3%. Secara umum, penghasilan pertama yang diperoleh lulusan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam cukup tinggi. Bahkan untuk beberapa lulusan yang melamar di salah satu bank milik pemerintah langsung tembus di angka 3. Meskipun demikian untuk yang penghasilan di bawah 500.000 pada umumnya mereka bekerja sebagai tenaga honorer sehingga penghasilan yang diterima lumayan rendah.

Tabel 9 : Jenis Pekerjaan Alumni

Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase
Swasta	19	29.7
Wirausaha	6	9.4
PNS	2	3.1
Tenaga Honor	9	14.1
Perusahaan Keluarga	1	1.6
LSM	1	1.6
KPID	4	6.3

Bank	3	4.7
Surat Kabar	3	4.7
TV / Radio	9	14.1
Percetakan	2	3.1
Tenaga Pendidikan	1	1.6
Anggota Legislatif	1	1.6
Tidak diketahui	3	4.7
Jumlah	64	100%

Tabel 9 menunjukkan bahwa jenis pekerjaan para lulusan atau alumni program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam sangatlah bervariasi. Tabel menunjukkan bahwa secara umum pekerjaan alumni adalah bekerja di perusahaan swasta yaitu sebesar 29,7%. Swasta mungkin yang dimaksud adalah menjadi pegawai yang bukan negeri. Banyaknya alumni bekerja di swasta dapat dipahami bahwa mereka tetap dalam dunia kerja. Keluwesan para alumni dalam mencari kerja menjadikan tetap survival menjalankan titah hidupnya. Alumni yang menjadi pejabat Negara ada 1 kedudukannya sebagai anggota legislative. Hal ini cukup menggembirakan ilmu Dakwah, mereka digunakan dalam pengabdian anggota Dewan berarti produk-produk aturan daerah dalam kerangka dakwah. Sehingga produknya bernilai demikian halnya dengan alumni yang menjadi Kepala Daerah; maka kebijakan eksekutif yang diambil untuk meninggikan kalimat Allah. Ada 6 orang alumni atau sekitar 9,4% yang bekerja di wilayah alumni yang demikian biasanya pragmatis dalam keputusan "bekerja" dia tidak merasa rendah diri, bangga menjadi wirausaha. Alumni yang bekerja pengabdian masyarakat yang bergabung di LSM ada 1 orang atau 1,6% yaitu di LSM HIV/AIDS wilayah ini juga strategis untuk mendampingi nilai dakwah dalam kegiatan masyarakat, bahkan LSM kegiatan dakwah bil hal langsung terjun ke masyarakat berinteraksi dengan masyarakat dan bersama untuk membangun bersama baik disektor fisik maupun non fisik. Alumni RTV yang bekerja sesuai dengan jurusannya yaitu sebanyak 9 orang atau sekitar 14,1%. Hal ini menunjukkan bahwa ada kesesuaian antara kurikulum dengan kebutuhan masyarakat. Lulusan konsentrasi Humas yang bekerja di KPID yaitu ada 4 orang atau sekitar 6,3%.

Tabel 10 : Mismatch antara jurusan dengan pekerjaan

Aspek	Frekuensi	Prosentase
Sesuai	43	67.2
Tidak Sesuai	21	32.8
Jumlah	64	100%

Tabel 10 mendeskripsikan gambaran, alumni ketika bekerja dengan jurusan yang ia pilih. Jawaban para alumni 43 orang atau sekitar 67,2% sesuai antara jurusan dengan pekerjaan dan sebanyak 21 orang atau sekitar 32,8% mengatakan tidak sesuai antara jurusan dengan pekerjaannya.

Tabel 11 : Mismatch antara mata kuliah dengan pekerjaan

Aspek	Frekuensi	Prosentase
Sesuai	53	77,2 %
Tidak Sesuai	11	22,8 %
Jumlah	64	100%

Tabel 11 mendeskripsikan gambaran, alumni ketika bekerja dengan mata kuliah yang dia program. Jawaban para alumni 53 orang atau sekitar 77,2% sesuai antara mata kuliah dengan pekerjaan dan sebanyak 11 orang atau sekitar 22,8% mengatakan tidak sesuai antara mata kuliah dengan pekerjaannya.

B.PEMBAHASAN

1. Profil Lulusan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Profil lulusan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dapat dilihat dari 3 variabel yaitu: masa tunggu lulusan, prosentase lulusan yang sudah bekerja, dan penghasilan yang diperoleh. Data menunjukkan bahwa secara umum masa tunggu lulusan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam berlangsung lumayan singkat artinya lulusan Komunikasi dan Penyiaran Islam tidak memerlukan waktu lama untuk mendapatkan sebuah pekerjaan. Masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama rata-rata kurang dari satu tahun. Bahkan beberapa sudah mulai bekerja sebelum mereka memperoleh gelar kesarjanaannya. Berikut beberapa tampilan yang menunjukkan sudah bekerja sebelum dinyatakan lulus.

Haitami, mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan konsentrasi Teknik Informatika angkatan 2009 ini sebulan setelah lulus langsung bekerja di salah satu perusahaan asuransi sebagai staf IT. April 2014 lulus dan Mei 2014 bekerja di perusahaan asuransi tersebut. Haitami tidak memerlukan waktu yang lama untuk mendapatkan pekerjaan. Bahkan sesuai sekali dengan konsentrasi yang diambilnya ketika kuliah dahulu.

Jannah, mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2008 ini sudah mulai bekerja ketika ia masih berada di bangku kuliah. Jannah membuka privat untuk baca tulis al-quran ketika masih kuliah dan setelah lulus, ia kemudian mencoba berwirausaha dengan membuka bimbingan belajar di rumahnya.

Masa tunggu lulusan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam secara umum dapat dikatakan relative cukup cepat mengingat rata-rata lulusannya sudah bekerja sebelum setahun lulus.

Variable kedua yaitu prosentase lulusan yang sudah bekerja. Lulusan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang bekerja lebih banyak dibandingkan yang belum bekerja. Data menunjukkan bahwa sebanyak 64 orang dari 89 lulusan sudah mendapatkan pekerjaan. Sekitar 71,9% lulusan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam sudah bekerja.

Lulusan Komunikasi dan Penyiaran Islam tersebar di berbagai daerah dengan sector atau jenis pekerjaan yang berbeda-beda. Ada mahasiswa yang bekerja di perusahaan swasta, LSM, bank milik pemerintah, surat kabar, radio, televise, anggota dewan, PNS, bahkan berwirausaha sendiri.

Hamdani, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran islam angkatan 2009 ini mencoba berwirausaha sendiri di tempat kelahirannya di Sampit. Dani mencoba membuka percetakan, servis computer, printer, dan lain-lain. Dengan bekal pengetahuannya mengenai Teknik Informatika, maka Dani memberanikan diri membuka usaha yang berkaitan dengan computer di Kalimantan Tengah sana.

Heri, mahasiswa angkatan 2006 ini mencoba mengadu keberuntungannya di tanah rencong, Aceh. Setelah lulus, Heri langsung merantau ke Aceh. Ia membuka usaha sendiri dengan menjadi owner di www.lampitmurah.com dan www.tokorencong.com serta freelance Photographer Wedding. Pengetahuan atau

ketrampilan berbau fotografi dan marketing ia dapatkan ketika dibangku kuliah mengikuti kegiatan atau masuk dalam sebuah komunitas teropong community.

Alumni yang belum bekerja sekitar 13,5% dimana dimungkinkan mereka yang belum bekerja adalah ibu rumah tangga dan juga yang sedang melanjutkan studinya. Berdasarkan karakteristik responden menurut jenis kelamin maka responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu sekitar 56,2%. Hj. Norma, mahasiswa angkatan 2009 ini memilih menjadi ibu rumah tangga saja. Norma menikah sebelum lulus dan mempunyai anak sebelum lulus kuliah juga sehingga setelah lulus, fokusnya adalah keluarga. Selain Norma, ada juga alumni yang belum mendapat pekerjaan karena alasan keluarga.

Kamariya, mahasiswa angkatan 2009 ini mengaku belum mendapatkan pekerjaan karena belum ada yang cocok. Demikian juga dengan Eka yang masih mencari pekerjaan yang cocok dengannya.

Variable ketiga adalah penghasilan yang diperoleh. Secara umum penghasilan lulusan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam berkisar antara 1 juta – 2 juta.

Harisah, mahasiswa angkatan 2009 yang baru saja lulus ini mencoba melamar ke salah satu bank milik pemerintah. Gaji pertama yang ia terima sekitar 3,1 juta. Tentu saja bekerja di bank milik pemerintah ini bukan hanya bermodal paras ayu saja tetapi juga skills atau keterampilan yang memadai seperti soft skill berkomunikasi lisan yang dituntut tinggi.

Norliana, mahasiswa angkatan 2009 dan Nurhairiyah mahasiswa angkatan 2007 ini bekerja di Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Provinsi Kalimantan Selatan. Selain berparas ayu, kedua alumni yang mengambil konsentrasi humas ini juga aktif di berbagai kegiatan. Tentu saja selain fasih komunikasi lisan, juga komunikasi tertulis, bahasa asing, kemampuan administratif, dan kemampuan untuk mengembangkan diri juga harus dimiliki.

2. Relevansi Kurikulum di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi merupakan salah satu fakultas yang ada di lingkungan IAIN Antasari yang terus mencoba melakukan pembenahan untuk

pengembangan dalam berbagai hal agar ke depan mampu memberikan jawaban terhadap berbagai persoalan yang muncul di tengah-tengah masyarakat sebagai akibat langsung atau tidak langsung dari era global seperti sekarang ini. Oleh karena itu, semua unsur di lingkungan fakultas diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi perwujudan upaya tersebut.

Kehadiran Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di bumi Antasari, didorong oleh kebutuhan akan keahlian dan tenaga akibat pesatnya perkembangan ilmu dan teknologi komunikasi termasuk industri media massa (cetak dan elektronik serta multimedia). Selain itu disadari bahwa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam memiliki peran strategis dalam menata berbagai bidang seperti komunikasi politik, *city branding* (pengembangan kota), *societal branding* (perbaikan keadaan masyarakat), *corporate branding* (memperbaiki sistem dan etos kerja perusahaan), aliran informasi, dan aspek strategis lainnya untuk dikomunikasikan kepada masyarakat luas dalam rangka membangun dan mengembangkan sikap dan etos kerja bangsa. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam hadir dengan peminatan (Konsentrasi) Penerbitan Pers Islam (PIS), Radio Televisi Dakwah (RTV), dan Humas Pembangunan (HMP), yang memiliki rancangan kurikulum untuk menghasilkan lulusan yang menguasai bidang keilmuan (teori) dan aplikasi (praktek). Para lulusan nantinya diharapkan siap bersaing mengisi berbagai kesempatan kerja dan mampu menjawab berbagai tantangan yang dihadapi.

Dalam rangka mencapai visi, misi, sasaran dan tujuan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) maka dikembangkan pembelajaran yang kondusif dengan mengangkat kurikulum berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) yang mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang KKNI. Perumusan capaian pembelajaran (*learning outcomes*) dalam KKNI untuk setiap lulusan program studi penting dilakukan dengan seksama sebagaimana ditegaskan dalam pilpres tersebut.

Format kurikulum IAIN Antasari mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 tentang pengembangan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar mahasiswa yang mengelompokkan

mata kuliah ke dalam struktur program : pengembangan kepribadian, keilmuan dan keterampilan, keahlian berkarya, perilaku berkarya, berkehidupan bermasyarakat.

Pengelompokan mata kuliah tersebut diluruskan maknanya agar penyusunan ke arah pencapaian kompetensi berikut : a) Landasan kepribadian; b) penguasaan ilmu dan keterampilan; c) kemampuan berkarya; d) sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai dan e) pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

Kurikulum yang berlaku pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) saat ini berdasarkan Keputusan Rektor IAIN Antasari No. 247 Tahun 2010 yang tercantum dalam Buku Pedoman Akademik IAIN Antasari Banjarmasin Tahun 2012. Kurikulum ini didasarkan pada kurikulum yang berlaku secara nasional, terdiri dari kurikulum inti dan kurikulum institusional.

Berikut peneliti lampirkan data kurikulum Tahun 2010 untuk jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin:

**KURIKULUM JURUSAN /PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN
PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH IAIN ANTASARI
BANJARMASIN**

1. MATA KULIAH INSTITUT

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	ELEMEN & JENIS
1	INS1001	Pancasila	2	MKPK-KU
2	INS2002	Pendidikan Kewarganegaraan	2	MKPK-KU
3	INS2003	Filsafat Umum	2	MKPK-KU
4	INS1004	Pengantar Studi Islam	2	MKPK-KU
5	INS1005	Ilmu Alamiyah Dasar	2	MKPK-KU
6	INS8006	Kuliah Kerja Nyata/KKN	4	MKPK-KU
Jumlah SKS			14	

2. MATA KULIAH FAKULTAS

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	ELEMEN DAN JENIS
1	DAK2001	Bahasa Indonesia	2	MKPK-KU
2	DAK2002	Ushul Fiqh	2	MKKK-KP
3	DAK1003	Ulumul Qur'an	3	MKKK-KP
4	DAK1004	Ulumul Hadits	3	MKKK-KP

5	DAK1005	Akhlik Tasawuf	3	MKPB-KH
6	DAK1006	Ilmu Kalam	3	MKKK-KP
7	DAK4007	Dasar-Dasar manajemen	2	MKKK-KU
8	DAK2008	Sejarah Peradaban Islam	2	MKKK-KP
9	DAK5009	Metodologi Penelitian	2	MKKK-KP
10	DAK3010	Aplikasi Komputer	2	MKKB-KH
11	DAK6011	Logika Scientific/ Mantiq	2	MKKK-KP
12	DAK3012	Fiqh Ibadah Muamalah & Munakahat	3	MKKK-KP
13	DAK1013	Ilmu dakwah	3	MKKB-KU
14	DAK2014	Sejarah dakwah	3	MKKB-KU
15	DAK2015	Metodologi dakwah	3	MKKB-KU
16	DAK5016	Psikologi Dakwah	3	MKKB-KU
17	DAK4017	Filsafat Dakwah	2	MKKB-KU
18	DAK5018	Antropologi/Antropologi Agama	2	
19	DAK3019	Islam dan Budaya Lokal	2	MKKB-KP
20	DAK4020	Sejarah Agama-Agama	2	MKKK-KP
21	DAK6021	Sosiologi/Sosiologi Agama	2	MKKK-KP
22	DAK6022	Demografi dan Kependudukan	2	MKKK-KP
23	DAK5023	Entrepreneurship	2	MKKB-KP
24	DAK6024	Retorika / Teknik Khitobah	2	MKKB-KH
25	DAK5025	Statistik Sosial Keagamaan	2	MKKK-KP
26	DAK6026	Sistem Informasi Keagamaan	2	MKKB-KP
Jumlah SKS			59	

3. MATA KULIAH JURUSAN KPI

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	ELEMEN DAN JENIS
1	KPI2201	Ilmu Komunikasi	3	MKKK-KU
2	KPI3202	Teori Teori Komunikasi	3	MKKB-KU
3	KPI4203	Komunikasi Dakwah	2	MKKB-KU
4	KPI3204	Tafsir (KPI) I	3	MKKK-KP
5	KPI4205	Tafsir (KPI) II	3	MKKK-KP
6	KPI3206	Hadits (KPI) I	3	MKKK-KP
7	KPI4207	Hadits (KPI) II	3	MKKK-KP
8	KPI6208	Komunikasi Pembangunan	2	MKKB-KU
9	KPI4209	Komunikasi Antar Pribadi	3	MKKB-KU
10	KPI6210	Sosiologi Komunikasi Massa	2	MKKB-KU
11	KPI5211	Komunikasi Politik dan Lintas Budaya	2	MKKB-KU
12	KPI5212	Etika Dakwah dan Komunikasi	2	MKPB-KU
13	KPI5213	Psikologi Komunikasi	2	MKKB-KU
14	KPI4214	Perkembangan Teknologi Komunikasi	2	MKKB-KU
15	KPI4215	Cyber media	2	MKKB-KU
16	KPI6216	Riset & Bimbingan Karya Tulis Dakwah & Komunikasi	2	MKKB-KU
17	KPI6217	Praktik Profesi KPI (Mikro)	2	MKBB-KU
18	KPI7218	Praktik Profesi KPI (Magang)	3	MKBB-KU
19	KPI8219	Skripsi	6	MKKB-KU

Jumlah SKS	50
-------------------	-----------

4. MATA KULIAH KONSENTRASI PILIHAN JURUSAN KPI

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	ELEMEN DAN JENIS
1	PIS3220	Manajemen Penerbitan Pers Islam*	3	MKKP-KP
2	PIS6221	Perbandingan Sistem Pers*	3	MKKP-KP
3	PIS7222	Editing, Lay Out Dan Grafika*	3	MKKP-KP
4	PIS5223	Teknik Penulisan Naskah Keagamaan*	3	MKKP-KP
5	PIS4224	Teknik Penulisan Features&Ilmiah Populer*	3	MKKP-KP
6	PIS6225	Proses Produksi Penerbitan Pers Dakwah*	3	MKKP-KP
7	PIS5226	Reporting, Editorial & Writing*	3	MKKP-KP
8	PIS7227	Seminar Penerbitan Islam*	3	MKKP-KP
9	RTV3228	Manajemen Penyiaran Radio-Tv Dakwah**	3	MKKP-KP
10	RTV7229	Produksi Siaran Radio Tv Dakwah**	3	MKKP-KP
11	RTV5230	Teknik Penulisan Skenario Sinetron Dakwah**	3	MKKP
12	RTV6231	Shooting, Fotografi & Advertensi**	3	MKKP
13	RTV5232	Teknik Wawancara Radio & Tv**	3	MKKP
14	RTV4233	Teknik Penyiaran Radio Tv Dakwah**	3	MKKP
15	RTV6234	Sinematografi & Dramatologi**	3	MKKP
16	RTV7235	Seminar Rtv Dakwah**	3	MKKP
17	HMP3236	Dasar Dasar Public Relations***	3	MKKP
18	HMP4237	Mc & Protokoler***	3	MKKP
19	HMP5238	Teknik Penulisan Pidato & Pural***	3	MKKP
20	HMP7239	Karakteristik Publik Dan Analisis Media***	3	MKKP
21	HMP6240	Teknik Pers Release& Siaran Pembangunan***	3	MKKP
22	HMP5241	Polling Dan Public Opinion***	3	MKKP
23	HMP6242	Pural & KOMunikasi Pembangunan***	3	MKKP
24	HMP7243	Seminar Komunikasi Pembangunan/ Pural***	3	MKKP
Jumlah SKS			24	

Kurikulum Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam memuat mata kuliah dasar dan mata kuliah keahlian. Mata kuliah yang bersifat dasar ditujukan untuk membangun budaya berpikir logis dan budaya ilmiah, sedangkan mata kuliah keahlian dirancang agar mahasiswa mampu melakukan eksplorasi terhadap persoalan-persoalan komunikasi dan penyiaran Islam.

Adapun Kompetensi di Jurusan KPI mempersilahkan mahasiswa untuk memilih konsentrasi studi yang diminatinya. Boleh memilih antara konsentrasi *Penerbitan Islam (PIS)*, *Konsentrasi Radio TV Dakwah (RTV)*, dan *Konsentrasi Humas Pembangunan (HMP)*. Profil lulusan konsentrasi PIS, adalah : jurnalis, praktisi media cetak, dan analis media. Sedangkan profil lulusan konsentrasi RTV Dakwah, adalah : produser siaran radio-TV, programmer siaran radio-TV, dan pelaku produksi acara radio-TV Dakwah. Sedangkan profil lulusan konsentrasi HMP, adalah Humas , Aktifis LSM.

**Profil Lulusan Konsentrasi Di Jurusan KPI
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi IAIN Antasari**

NO.	KONSENTRASI	PROFIL LULUSAN
1	Penerbitan Pers Islam (PIS)	Jurnalis, Praktisi media cetak, dan Analisis media.
2	RTV Dakwah (RTV)	Broadcaster, <i>Announcer</i> , Reporter, Produser siaran radio-TV, programmer siaran radio-TV, dan pelaku produksi acara radio-TV Dakwah
3	Humas Pembangunan (HMP)	<i>Event Organizer</i> , Public Relations Officer (PRO), Media Relation Officer, Humas Pemerintahan, Aktifis LSM

Kesesuaian Kurikulum KPI dengan Mahasiswa Lulusan PIS

Wartawan atau jurnalis adalah sebuah profesi. Dengan kata lain, wartawan adalah seorang *profesional*, seperti halnya dokter, bidan, guru, atau pengacara. Sebuah pekerjaan bisa disebut sebagai profesi jika memiliki empat hal berikut, sebagaimana dikemukakan seorang ahli, Dr. Lakshamana Rao: 1). Harus terdapat *kebebasan* dalam pekerjaan tadi, 2). Harus ada *panggilan dan keterikatan* dengan pekerjaan itu, 3). Harus ada keahlian (*expertise*), 4). Harus ada tanggung jawab yang terikat pada *kode etik* pekerjaan (Assegaf, 1987: h.16).

Wartawan atau jurnalis memiliki keahlian tertentu, yakni keahlian mencari, meliput, dan menulis berita, termasuk keahlian dalam berbahasa tulisan dan Bahasa Jurnalistik. Jam kerja wartawan adalah 24 jam sehari karena peristiwa yang harus diliputnya sering tidak terduga dan bisa terjadi kapan saja. Sebagai seorang profesional, wartawan harus terjun ke lapangan untuk meliputnya, mengembangkan menjadi sajian berita yang menarik. Itulah *panggilan dan keterikatan* dengan pekerjaan sebagai wartawan. Bahkan, wartawan kadang-kadang harus bekerja dalam keadaan bahaya. Mereka ingin dan harus menjadi orang pertama dalam mendapatkan berita dan mengenali para pemimpin dan orang-orang ternama.

Wartawan atau *jurnalis* adalah seorang yang melakukan jurnalisme, yaitu orang yang secara teratur menuliskan berita (berupa laporan) dan tulisannya dikirimkan/ dimuat di media massa secara teratur. Laporan ini lalu dapat dipublikasi dalam media massa, seperti koran, televisi, radio, majalah, film dokumentasi, dan internet. Wartawan mencari sumber mereka untuk ditulis dalam laporannya; dan mereka diharapkan untuk menulis laporan yang paling objektif dan tidak memiliki pandangan dari sudut tertentu untuk melayani masyarakat.

Dalam hal ini, alumni Jurusan KPI yang memiliki kompetensi lulusan sesuai dengan kualifikasi keahlian wartawan atau jurnalis adalah Muhammad Syarafuddin, Pahri Rahman, dan Mahmud Hussein. Mereka merupakan sosok mahasiswa idealis yang memiliki minat membaca sangat kuat, kemampuan tulis menulis sejak mahasiswa, bahkan mulai merancang terbitan bulletin secara pribadi.

Kesesuaian kurikulum jurusan KPI dengan sosok lulusan pada mahasiswa KPI khususnya di konsentrasi PIS terbukti telah relevan. Hanya saja pendalaman beberapa mata kuliah perlu dilakukan agar tingkat kekritisian dan daya kreatifitas mahasiswa menjadi lebih terarah sesuai dengan trend gaya penulisan dan gaya peliputan berita dari media yang akan ditempati mahasiswa ketika bekerja.

Kesesuaian Kurikulum KPI dengan Mahasiswa Lulusan RTV Dakwah

Kata Televisi (Television), berarti program yang pernah disampaikan oleh antena melalui sinyal udara. Sekarang, televisi berarti layar televisi yang terdiri beberapa jenis sistem pengiriman, yang membawa penonton kepada beragam program acara. Bagi penonton, produk televisi adalah tayangan/program acara. Sedangkan bagi eksekutif tv, produk tv adalah penonton. Stasiun televisi dan penyiar tv tidak menghasilkan siaran yang diputar, tetapi dari hasil penjualan iklan pada saat siaran on air. Inti siaran adalah meraup pemirsa yang banyak saat program tayang. Dengan demikian, pengiklan mau bayar lebih untuk membeli program siaran, karena estimasinya semakin banyak pemirsa yang menonton semakin banyak juga orang yang melihat iklan mereka.

Keahlian Broadcasting tidak hanya dalam proses siarannya, namun juga belajar bagaimana memenejemen stasiun broadcast, termasuk memproduksi file-file audio maupun video untuk digunakan sebagai

Keahlian di bidang Broadcasting atau pertelevisian di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) sangat diarahkan. Upaya ini lebih digiatkan mengingat minat mahasiswa manakala pemilihan konsentrasi, lebih dari 50 persen mahasiswa per angkatannya memilih. Hal ini disebabkan rasa keinginan tahu yang kuat dari mahasiswa akan lapangan pekerjaan di bidang penyiaran yang menjanjikan dan ritme kerja yang dinamis, sehingga pengalaman kerja di dunia pertelevisian menjadi salah satu daya tarik mahasiswa memilih konsentrasi RTV Dakwah.

Apalagi, seiring dalam perkembangan pertelevisian serta kebutuhan audience dalam mengkonsumsi berita yang disajikan oleh stasiun TV berbeda-beda, ada sebagian masyarakat yang hanya butuh berita yang dibacakan saja, biasanya kelompok audience ini para pejabat pemerintah, ibu rumah tangga. Namun ada pula kelompok audience yang sangat kritis membutuhkan sisi lain dari berita yang disuguhkan oleh divisi pemberitaan sebuah stasiun TV, rata-rata kelompok ini di dominasi oleh mahasiswa, politikus, anggota dewan dan masyarakat kecil. Karena itu sebuah stasiun televisi membuat program

pemberitaan yang berbeda, dari program yang berbeda-beda itulah muncul beberapa profesi di bidang pertelevisian.

Kesesuaian kurikulum jurusan KPI dengan sosok lulusan pada mahasiswa KPI khususnya di konsentrasi RTV telah terbukti relevan. Hanya saja pendalaman beberapa mata kuliah perlu dilakukan agar tingkat kekritisian dan daya kreatifitas mahasiswa menjadi lebih terarah sesuai dengan trend gaya penulisan dan gaya peliputan berita dari media yang akan ditempati mahasiswa ketika bekerja.

Dalam hal ini, alumni Jurusan KPI yang memiliki kompetensi lulusan sesuai dengan kualifikasi keahlian Radio Televisi Dakwah atau jurnalis televisi adalah Muhammad Fadli, Husnan Budiman, Murtasiah dan Ahmad Magfur. Mereka merupakan sosok mahasiswa idealis yang memiliki minat membaca sangat kuat, kemampuan tulis menulis sejak mahasiswa, bahkan mulai merancang produksi siaran, bahkan Husnan Budiman menghasilkan satu film pendek mengenai kehidupan mahasiswa dan keluarganya. Di mana para pemainnya adalah mahasiswa KPI pula.

Kesesuaian Kurikulum KPI dengan Mahasiswa Lulusan HMP

PR adalah upaya yang sengaja, direncanakan, dan dilakukan terus menerus untuk membangun dan menjaga adanya saling pengertian antar organisasi dengan publiknya. PR adalah 1) Fungsi manajemen yang mengevaluasi perilaku publik, 2) mengidentifikasi kebijakan dan prosedur organisasi dengan interes publik, 3) dan melaksanakan program tindakan (komunikasi) untuk mendapatkan pemahaman dan pengertian public, 4) PR merupakan bagian integral yang tak terpisahkan dari kegiatan usaha dan bisnis.

Dalam hal ini, alumni Jurusan KPI yang memiliki kompetensi lulusan sesuai dengan kualifikasi keahlian Humas (HMP) adalah Norhidayati dan Norliani. Mereka merupakan sosok mahasiswa yang memiliki nilai IPK tinggi. Selain itu, aktif di berbagai kegiatan, supel, dan mudah bergaul. Kedua alumni yang mengambil konsentrasi humas ini memiliki kemampuan fasih komunikasi lisan, juga komunikasi tertulis, bahasa asing (Arab dan Inggris), kemampuan administratif, dan kemampuan untuk mengembangkan diri juga harus dimiliki.

Dari ketiga konsentrasi (PIS, RTV, dan HMP) yang ada di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dapat dijabarkan bahwa relevansi kurikulum KPI yang meliputi relevansi kurikulum di Jurusan KPI terhadap *Life skill* pekerjaan yang sesuai latar belakang pendidikan dan Relevansi mata kuliah terhadap pekerjaan yang sesuai latar belakang pendidikan.

Pertama, relevansi kurikulum terhadap Life Skill pekerjaan yang sesuai latar belakang pendidikan diperoleh hasil 67,2 persen menjawab “ya”, dan 32,8 persen menjawab “tidak”. Jurusan KPI dalam memformat mata kuliah berdasarkan kompetensi, di mana jumlah mata kuliah dengan bobot SKS-nya secara integrative melalui proses belajar mengajar akan mewarnai keilmuan, kepribadian, keterampilan dan berkarya mahasiswa. Persoalan berhubungan dengan pekerjaan yang sekarang digeluti alumni tergantung bagaimana alumni mengemas keilmuannya untuk memberikan warna pada pekerjaan, keterampilan, karya dan kepribadiannya. Bagi mereka yang mengkoneksikan pekerjaannya apapun bentuknya pasti akan berhubungan, tetapi bagi mereka yang memaknai skills pekerjaannya secara teknis operasional persis sesuai yang diajarkan maka akan ada beberapa tipe pekerjaan yang tidak ada kesesuaian dengan mata kuliah di kampusnya.

Beberapa lulusan yang menjawab “tidak” menyatakan bahwa life skill yang paling diperlukan yaitu berkaitan dengan keterampilan seperti kewirausahaan, pengelolaan usaha media, dan bahasa Inggris. Ada juga beberapa lulusan yang menyampaikan bahwa life skill yang menunjang pembelajaran perlu ditingkatkan lagi seperti penerapan materi keahlian di media massa dan dakwah praktis yang dikemas dalam perkuliahan di kelas maupun di luar kelas.

Kedua, relevansi materi perkuliahan terhadap jenis pekerjaan yang sesuai latar belakang pendidikan diperoleh hasil 77,2% menjawab sesuai antara mata kuliah dengan pekerjaan dan sebanyak 11 orang atau sekitar 22,8% mengatakan tidak sesuai antara mata kuliah dengan pekerjaannya.

C. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil *tracer study* ini yaitu:

1. Profil lulusan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari, mempunyai masa tunggu lulusan

sebagian besar kurang dari delapan bulan. Sebagian besar lulusan sudah bekerja sesuai latar belakang Pendidikan, dan penghasilan pertama yang diperoleh lulusan sebagian besar lebih dari satu juta rupiah sebagai praktisi komunikasi dan dakwah. Atas dasar kondisi profil lulusan tersebut diketahui bahwa lulusan yang dihasilkan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari, sudah sesuai dengan visi dan misi jurusan KPI.

2. Relevansi kurikulum Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari, terhadap kebutuhan pasar kerja yaitu sebagian besar lulusan merasa memiliki *life skill* yang sesuai dengan jenis pekerjaan sebagai praktisi komunikasi dan dakwah, dan sebagian besar lulusan juga menyatakan materi yang diterima selama kuliah di Jurusan KPI sudah sesuai kebutuhan pekerjaan sebagai praktisi komunikasi dan dakwah.

Saran-saran :

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka disarankan bagi Jurusan KPI :

1. Perlu mengadakan kajian lebih lanjut mengenai rumusan kompetensi di dalam kurikulum Jurusan KPI sehingga dikemudian hari rumusan kompetensi tersebut dapat disempurnakan dengan standar kompetensi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) yang berlaku secara nasional.
2. Pengevaluasian kurikulum seharusnya tidak hanya pada ranah matakuliah saja tetapi juga secara menyeluruh dan jelas. Terutama penyusunan profil lulusan yang pasti dan menilik kepada kebutuhan masyarakat luas karena mempengaruhi rumusan kompetensi yang dirumuskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Aceng, 2001. *Press Relation: Kiat Berhubungan dengan Media Massa*, Bandung, Rosda
- Anggoro, M. Linggar, 2001. *Teori dan Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Budi, Bambang Setia. 2013. Report Tracer Study ITB 2012/2013 Angkatan 2004 & 2005. ITB Career Center.

- Bungin, Burhan. 2008. *Sosiologi Komunikasi-Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Cangara, Hafied. 2003. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Frank Jefkins, 1998, *Public Relations*, Pearson Profesional Limited, Fifth Edition
- JB, Wahyudi, 1992, *Teknologi Informasi dan Produksi Citra Bergerak*, Jakarta: Gramedia
- Kasali, Rhenald, 2003, *Manajemen Public Relations*, Jakarta: Grafiti.
- Kriyantono, Rachmat, 2008, *Public Relations Writing: Media PR Membangun Citra Korporat*, Jakarta: Kencana
- Littlejohn, Stephen W. & Karen A. Foss. 2009. *Teori Komunikasi: Theories of Human Communication*. Edisi Kesembilan. Terjemahan oleh Mohammad Yusuf Hamdan. Jakarta: Salemba Humanika.
- Masduki, 2004, *Menjadi Broadcaster Profesional*, Yogyakarta: Pustaka Popular.
- Morisson, 2009. *Manajemen Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, Jakarta: Kencana
- Muhaimin, 2004. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pusat Studi Agama, Politik dan Masyarakat (PSADM) Surabaya bekerjasama dengan Pustaka Pelajar.
- Mulyana Deddy. 2001. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nazili, Mokh & M. Thoriq Nurmadiansyah, 2009. *Tracer Study Alumni Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Jurnal Dakwah Vol. X No. 1 Januari-Juni 2009.
- Rivers L. William, 2003. *Media Massa Dan Masyarakat Modern*. Penerjemah Haris Munandar Dan Dudy Priatna, Jakarta : Kencana
- Santana, Septiawan, 2003, *Jurnalisme Investigasi*, Jakarta, Yayasan Obor Indonesia
- Schomburg, Harald (2003). *Handbook for Graduate Tracer Study*. Moenchebergstrasse Kassel, Germany: Wissenschaftliches Zentrum für Berufs- und Hochschulforschung, Universität Kassel Germany.
- Syafiq, Ahmad. Fikawati, Sandra. 2010. *Tracer Studies in Indonesian Universities – Annual Update 2010*. Career Development Center, Universitas Indonesia.
- Tim Penyusun, 2012. *Pedoman Akademik Fakultas Dakwah*, Banjarmasin: Fakultas Dakwah IAIN Antasari.